BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan konseptualisasi atas sebuah fenomena atau gejala sosial yang akan diturunkan menjadi variabel-variabel penelitian sampai ke tingkat indikator. Desain penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan permasalahan ini yaitu penelitian korelasional kuantitatif. Penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya (Creswell, 2015, hlm. 664), dimana hubungan antara satu dengan beberapa variabel lainnya dinyatakan dengan besaran koefisien korelasi dan keberartian (signifikasi) secara statistik. Penekanan pada penelitian ini adalah untuk memperkirakan pengaruh dan hubungan antara dua variabel atau lebih. Desain penelitian ini dipilih untuk mengetahui pengaruh hasil pelaksanaan Praktek Kerja Industri dan hasil belajar Kewirusahaan terhadap pilihankarier peserta didik di SMKN 3 Cimahi dengan bidang keahlian Tata Busana dengan pengukuran statistik, dimana pengaruh dan hubungan variabel dinyatakan dengan koefisien korelasi dan keberartian (signifikasi).

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya agar data dan informasi tersebut dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis, data yang diperoleh merupakan respon dari partisipan penelitian.

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1.	Peserta didik Bidang Keahlian Tata Busana Kelas XII Butik 1 tahun ajaran 2016/2017	35 orang
2.	Peserta didik Bidang Keahlian Tata Busana Kelas XII Butik 2 tahun ajaran 2016/2017	30 orang

Jumlah Populasi	65 orang

Sumber: Absensi Program Keahlian Tata Busana SMKN 3 Cimahi

Penelitian ini difokuskan pada kelas yang telah mengikuti kegiatan Praktek Kerja Industri dan mata pelajaran kewirausahaan yakni kelas XII, sehingga partisipan dalam penelitian ini adalah peserta didik Bidang Keahlian Tata Busana Kelas XII SMKN 3 Cimahi tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah sebanyak 65 orang.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat melakukan kegiatan guna memperoleh data yang berasal dari partisipan. Lokasi penelitian ini yaitu SMKN 3 Cimahi Jalan Sukarasa No.136 Cimahi Utara. Sekolah ini termasuk SMK Pariwisata yang memiliki tiga bidang keahlian dan salah satu diantaranya yaitu Bidang Keahlian Tata Busana yang akan menjadi pengamatan peneliti. Pertimbangan pemilihan lokasi ini adalah bahwa lokasi penelitian mudah dijangkau dan belum ada yang melakukan penelitian tentang pengaruh kegiatan Praktek Kerja Industri dan Mata Pelajaran kewirausahaan terhadap pilihan karier pada peserta didik Bidang keahlian Tata Busana kelas XII tahun ajaran 2016/2017.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dirancang dan disesuaikan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu: (1) Memperoleh gambaran nilai pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Industri; (2) Memperoleh gambaran nilai mata pelajaran Kewirausahaan; (3) Memperoleh gambaran pengaruh pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Industri dan mata pelajaran Kewirausahaan; (4) Memperoleh gambaran dan menganalisis seberapa besar pengaruh nilai pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Industri terhadap pilihan karier peserta didik; (5) Memperoleh gambaran dan menganalisis seberapa besar nilai berwirausaha pada mata pelajaran kewirausahaan terhadap pilihan karier peserta didik; (6) Memperoleh gambaran dan menganalisis seberapa besar pengaruh nilai kegiatan Praktek Kerja Industri dan nilai Kewirausahaan terhadap pilihan karier peserta didik.

1. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dalam usaha pemecahan masalah penelitian. Data yang terkumpul akan digunakan sebagai bahan analisis dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Alat pengumpul data yang diperlukan untuk mendapatkan data pada penelitian ini dibuat dalam bentuk angket dan studi dokumentasi.

a. Angket

Angket yang dimaksud dalam penelitian ini dibuat berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada partisipan untuk dijawab. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup berstruktur yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga partisipan diminta untuk memilih salah satu yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang. Angket yang telah selesai dibuat kemudian diperbanyak dan dibagikan kepada seluruh partisipan untuk diisi. Angket yang sudah diisi kemudian dikumpulkan kembali untuk diolah, setelah dikumpulkan kembali maka dilakukan verifikasi data.

Penyusunan skala pengukuran digunakan metode Likert Sunmated rating (LSR) yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi peserta didik pada variabel pilihan karier peserta didik dengan alternatif pilihan sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Adapun item-item pertanyaan yang telah melalui perancangan dan disusun dalam kisi-kisi angket pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pilihan Karier Peserta Didik

Aspek	Indikator	Sub Indikator	No. Item
1. Domain Pengetahuan	a. Pengetahuan Diri	a. Peserta didik memahami bahwa dirinya memiliki keahlian dalam membuat pola, memotong, dan menjahit.	1-6
		b. Peserta didik memahami sifat dan karakter dirinya yang jujur, percaya diri,	7-24

		disiplin, sopan santun, berpikir logis, bertanggung jawab, kreatif, inovatif, sportif dan peduli akan lingkungan.	
		c. Peserta didik memahami keunggulan dan kelemahannya dalam teknik menjahit.	25-28
	b. Pengetahuan Pekerjaan	a. Peserta didik mencari informasi karier melalui media massa, teman, orang tua, dan guru di sekolah.	29, 30
		b. Peserta didik memahami pekerjaan sebagai operator (operator jahit, operator potong dan operator pola) di garmen/ konveksi atau membuka usaha modiste.	31-33
2. Domain Keterampilan Pemilihan Karier	a. Komunikasi	a. Peserta didik mendiskusikan tentang kemampuannya menjahit, rencana pekerjaan sebagai operator atau sebagai wirausaha kepada orang tua dan teman secara informal.	34, 35
	b. Analisis	a. Peserta didik memahami kemampuan teknik jahit yang dimiliki serta pilihan karier sebagai operator atau wirausaha.	36, 37
		b. Meningkatnya pengetahuan peserta didik tentang pekerjaan sebagai operator atau wirausaha.	38, 39
		c. Peserta didik memahami pentingnya pemilihan karier yang dibuat.	40, 41
		d. Peserta didik memahami bahwa pemikirannya dapat mempengaruhi pilihannya.	42
		e. Peserta didik mengembangkan pandangan yang lebih kompleks dari diri mereka dan pilihannya.	43, 44
	a. Sintesis	a. Peserta didik memperluas pengetahuannya melalui bimbingan karier di sekolah secara formal dengan guru Prakerin dan kewirausahaan.	45, 46

		b. Peserta didik mempersempit pilihan pekerjaannya menjadi lebih spesifik dengan memiliki kriteria tertentu.	47
	d. Penilaian	a. Peserta didik memilih bekerja dengan menilai manfaat setiap pilihan baik untuk dirinya maupun orang lain	48, 49
		b. Peserta didik menentukan pilihan kariernya sebagai operator atau wirausaha.	50, 51
		c. Peserta didik memiliki alternatif pilihan karier.	52
	e. Eksekusi	a. Peserta didik bersungguh-sungguh dengan pilihan kariernya.	53, 54
		b. Peserta didik mengikuti seminar, kursus atau kegiatan lain yang menunjang karier.	55
		a. Peserta didik membuat rencana pekerjaan.	56, 57

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan dengan cara mengumpulkan nilai kumulatif hasil kegiatan pelaksanaan Praktek Kerja Industri dan nilai kumulatif hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan. Untuk mengumpulkan data variabel pengalaman Praktek Kerja Industri dan mata pelajaran kewirausahaan dilakukan pengumpulan data nilai kumulatif Praktek Kerja Industri dan kewirausahaan peserta didik SMKN 3 Cimahi sebagai objek.

2. Uji Coba Instrumen

Hasil penelitian dengan tingkat akurasi yang meyakinkan membutuhkan alat pengumpul data (angket) yang baik. Kualitas suatu angket ditentukan oleh dua kriteria utama yaitu validitas dan reliabilitas, untuk mengetahui validitas dan reliabilitas suatu alat pengumpul data harus dilakukan uji coba. Tujuan uji coba tersebut adalah untuk mengetahui kelemahan dan akan menjamin bahwa data yang dikumpulkan tidak bias dari alat pengumpul data tersebut. Alat pengumpul data dikatakan layak jika telah memenuhi syarat valid dan reliabel.

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat pemahaman responden atas butir-butir pernyataan dalam angket terkait dengan pilihan karier peserta didik, sehingga instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013, hlm. 109). Uji validitas instrumen menggunakan analisis item, yakni dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total. Rumus koefisien korelasi *Pearson Product Moment* adalah:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)\,(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$ (S. A. Saputra. 2007, hlm. 39)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden uji coba

X = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden uji coba

Y = Jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden uji coba

Dalam hal ini nilai r_{xy} diartikan sebagai koefisien korelasi dengan kriteria sebagai berikut:

r_{xy}	<	0,199	: Validitas sangat rendah	(S. A. Saputra. 2007, hlm. 36)
0,20	-	0,399	: Validitas rendah	
0,40	-	0,699	: Validitas sedang/cukup	
0,70	-	0,899	: Validitas tinggi	
0,90	-	1,00	: Validitas sangat tinggi	

Hasil yang sudah didapat dari rumus *product moment* kemudian disubstitusikan ke dalam rumus uji t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$ (Sudjana, 2012, hlm. 149)

Keterangan:

t = Uji signifikan korelasi

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

Hasil t_{hitung} tersebut kemudian dikonsultasikan dengan harga distribusi t_{tabel} dengan taraf signifikasi (α) = 0,05 yang artinya peluang membuat kesalahan 5% setiap item akan terbukti nila harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf kepercayaan

95% serta derajat kebebasannya (dk) = n-1. Kriteria pengujian item adalah jika t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} maka item tersebut valid.

b. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013). Pengujian instrumen penelitian ini dapat digunakan rumus *Spearman Brown*, dengan rumus:

$$r = \frac{2xr_{yx}}{1 + r_{yx}}$$

Dalam menguji reliabilitas instrumen terdapat tiga teknik yang dapat digunakan yaitu teknik pararel (*pararel form* atau *alternate form*) teknik tes ulang (*single test double trial*) dan teknik belah dua karena peneliti hanya mengujicobakan instrumen satu kali.

Langkah-langkah yang dilalui oleh peneliti dalam menggunakan teknik belah dua, yaitu:

1) Menguji cobakan instrumen kepada responden.
2) Memberikan skor kepada setiap responden untuk semua butir pertanyaan.
3) Mengelompokan skor untuk butir-butir belahan pertama dan belahan kedua (bisa dengan belah dua ganjil genap, awal akhir atau dengan undian).
4) Memberikan kode X untuk skor belahan pertama awal dan kode Y untuk skor belahan kedua akhir.
5) Mencari korelasi antara skor-skor belahan pertama awal (X) dengan skor-skor belahan kedua akhir (Y) yang dimiliki oleh setiap individu. Rumus yang digunakan yaitu *Pearson Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)\,(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden uji coba

$\sum X$ = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden uji coba

$\sum Y$ = Jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden uji coba

Hasil perhitungan korelasi Pearson ini baru merupakan reliabilitas sebagai item kuesioner.

6) Untuk memperoleh indeks reabilitas seluruh item kuesioner digunakan rumus *Spearman B*rown, yaitu:

$$r_n = \frac{2x r_{yx}}{1 + r_{yx}}$$

7) Mencari r_{tabel} dengan taraf signifikan α = 0,05 dan derajat kebebasan (dk)= n-2

8) Kaidah keputusan:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya reliabel

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ artinya tidak reliabel

Kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebagai pedoman untuk penafsirannya adalah:

Tabel 3.3. Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya nilai r	**Interpretasi**
$0{,}80 \leq r \leq 1{,}00$	Sangat Tinggi
$0{,}60 \leq r < 0{,}80$	Tinggi
$0{,}40 \leq r < 0{,}60$	Cukup
$0{,}20 \leq r < 0{,}40$	Rendah
$0{,}00 \leq r < 0{,}20$	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto, 2010, hlm. 245

dar

c. Hasil Perhitungan Validitas dan Realibilitas

Hasil perhitungan validitas dan reabilitas merujuk pada instrumen penelitian yang diujicobakan yakni angket pilihan karier peserta didik. Instrumen penelitian diuji cobakan kepada 20 responden, yakni kepada peserta didik kelas XII Butik 3 yang tidak menjadi sampel. Data angket yang terkumpul kemudian secara statistik dihitung validitas dan reabilitasnya. Hasil ujicoba instrumen dianalisis dengan bantuan komputer melalui program MS Excel untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitasnya.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas angket pilihan karier peserta didik, dari 64 item soal terdapat 7 item yang tidak valid. Item soal yang tidak valid tidak digunakan dalam instrumen penelitian (Lampiran 3).

Item soal yang tidak valid dihilangkan kemudian dihitung reliabilitasnya dengan taraf kesalahan yang ditetapkan 5% (taraf kepercayaan 95%) dan n=20, jadi dk = n-2 = 20-2 = 18 maka r_{tabel} = 0,468.

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r_{hitung}	$r_{tabel\ (95\%)(18)}$	Interpretasi
Pilihankarier	0,918	0,468	Reliabel

Uji reliabilitas instrumen variabel pilihankarier peserta didik menyatakan besarnya r_{hitung}= 0,918 > r_{tabel}= 0,468 (Lampiran 4), maka instrumen variabel pilihan karier peserta didik dinyatakan reliabel. Besarnya r_{hitung}= 0,918 berada pada indeks korelasi antara 0,80 – 1,00 yang termasuk pada kategori reliabilitas yang sangat tinggi.

Setelah angket diuji validitas dan realibilitasnya maka butir soal yang siap dijadikan instrumen penelitian sebanyak 57 item soal yang digunakan dari total 64 item soal untuk mengukur pilihan karier peserta didik dengan 7 item soal yang tidak digunakan yaitu nomor 15, 20, 36, 46, 51, 57, dan 62.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian terdiri dari tiga tahapan yakni tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahap akhir. Berikut penjelasan dari masing-masing tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan
   a. Mengadakan survei ke sekolah yang dituju sebagai tempat penelitian terkait pilihankarier peserta didik yang ingin diambil setelah lulus dari SMK. Survei ini bertujuan untuk mengetahui gambaran situasi dan kondisi peserta didik juga jadwal pembelajaran sehingga peneliti dapat menyesuaikan waktu penelitian agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran di sekolah.
   b. Studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah dan latarbelakang dari permasalahan yang timbul dengan menyebarkan angket survei terkait pilihankarier peserta didik setelah lulus dari SMK.

c. Studi literatur untuk memperoleh kajian teori yang tepat mengenai permasalahan yang akan dikaji.
d. Membuat dan menyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian berupa studi dokumentasi dan angket.
e. Melakukan uji coba dan judgement instrumen penelitian kepada 20 orang peserta didik kelas XII Busana 3 SMKN 3 Cimahi yang tidak menjadi partisipan.
f. Menganalisis hasil uji coba instrumen.

2. Tahap Pelaksanaan
   a. Mengumpulkan data dari studi dokumentasi nilai dari kegiatan Praktek Kerja Industri dan nilai mata pelajaran kewirausahaan peserta didik SMK serta menyebarkan angket pilihankarier, yang menjadi partisipan penelitian yaitu peserta didik kelas XII Busana 1 dan 2 SMK Negeri 3 Cimahi angkatan 2016/2017 sebanyak 65 orang.
   b. Mengolah data dan menganalisis hasil data yang terkumpul, kemudian dilakukan analisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan menggunakan program MS. Excel. Selanjutnya hasil penelitian dibahas secara statistik dan deskriptif.
3. Tahap Akhir

Penyusunan laporan dilakukan melalui pendokumentasian semua kegiatan penelitian yang dilakukan dalam bentuk laporan penelitian dengan format dan isi yang telah ditentukan.

E. Analisis Data

Analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial.

1. Analisis Deskriptif

Perhitungan analisis deskriptif adalah perhitungan statistik yang digunakan untuk analisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Langkah perhitungan untuk variabel hasil pelaksanaan Prakerin (X_1) dan Hasil belajar Kewirausahaan (X_2) adalah dengan menentukan frekuensi dan membuat persentase untuk menafsirkan kategori variabel.

Tabel 3.5 Kriteria Kecenderungan Variabel X_1 dan X_2

No	Skala 1-100	Skala 1-4	Nilai Pengetahuan dan Keterampilan	Kategori Nilai
1	91,75 - 100,0	3,67 – 4,00	A	Sangat Baik
2	83,50 -91,50	3,34 – 3,66	A-	
3	75,25- 83,25	3,01 – 3,33	B+	Baik
4	66,75-75,00	2,67 – 3,00	B	
5	58,75 - 66,50	2,34 – 2,66	B-	
6	50,25 - 58,25	2,01 – 2,33	C+	Cukup
7	41,75 - 50,00	1,67 – 2,00	C	
8	33,50 - 41,50	1,34– 1,66	C-	
9	25,25 - 33,25	1,01 – 1,33	D+	Kurang
10	00,00 - 25,00	0,00 – 1,00	D	

Sumber: Permendikbud 81A

Langkah perhitungan variabel pilihan karier peserta didik (Y) adalah:

a. Menghitung rata-rata dan simpangan baku dari masing-masing variabel.
b. Menentukan skala skor mentah.

Tabel 3.6 Kriteria Kecenderungan

Kategori Nilai	Rumus
Sangat Baik	$\overline{X} + 1{,}5\ SD \leq x$
Baik	$\overline{X} \leq x < \overline{X} + 1{,}5\ SD$
Cukup	$\overline{X} - 1{,}5\ SD \leq x < \overline{X}$
Kurang	$x < \overline{X} - 1{,}5\ SD$

Sumber: S. Hadi, 2004

c. Menentukan frekuensi dan membuat persentase untuk menafsirkan kategori variabel.

2. Analisis Inferensial

Perhitungan uji parametrik dengan analisis regresi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Skala pengukuran dalam mengolah data pada penelitian ini menggunakan skala ordinal. Pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval, maka terlebih dahulu data skala ordinal tersebut dikonversikan menjadi data interval yaitu dengan menggunakan *Method of Succesive Interval* (MSI). Setelah data dikonversi menjadi data interval maka dilakukan proses uji normalitas dan uji linieritas data.

a. Uji Normalitas Data

1) Mencari skor terbesar dan terkecil
2) Mencari nilai rentang (R)
3) Mencari banyaknya kelas (BK)

   $BK = 1 + 3{,}3 \log n$
4) Panjang kelas interval (P)

   $P = \frac{R}{BK}$
5) Membuat tabulasi dengan tabel penolong
6) Mencari rata-rata (*Mean*)

   $X = \frac{\sum_i^n = 1 f_i X_T}{\sum f_i}$
7) Mencari simpangan baku (standar deviasi)

   $S = \sqrt{\frac{n.\sum f_i X_T^2 - (\sum f_i X_T)^2}{n.(n-1)}}$
8) Menghitung p-value

   $p - v = a_1 - (a_1 - a_2)\left[\frac{x_1^2 - x_h^2}{x_1^2 - x_2^2}\right]$

Penulis menggunakan program MS. Excel dalam membantu perhitungan uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan langkah awal untuk menentukan pilihan penggunaan metode statistika selanjutnya, jika data yang didapatkan berdistribusi normal maka digunakan statistika parametrik untuk

melewati langkah selanjutnya namun jika tidak berdistribusi normal maka digunakan statistika non parametrik.

b. Uji Linieritas Data

Untuk keperluan uji linieritas data baku diperlukan data-data untuk menyimpulkan karakteristik data penelitian atau disebut juga ukuran dari gejala pemusatan (T. Rekoatmojo, 2007, hlm.23) dengan nilai sentral (*central value*) rata-rata hitung, akar kuadrat dari jumlah kuadrat selisih keseluruhan data terhadap rata-rata atau disebut juga simpangan baku, koefisien-koefisien regresi a dan b untuk regresi linier. Uji linieritas regresi untuk variabel Y atas X_1 ditempuh dengan menggunakan analisis varian dimana semua nilai individu dipecah menjadi tiga bagian sumber variasi, sedang tiap jumlah kuadrat (JK) mempunyai derajat kebebasan masing-masing yaitu $\sum Y_2$, 1 untuk $JK_{(a)}$, 1 untuk $JK_{(b|a)}$ dan (n-2) untuk $JK_{(res)}$. Jika tiap JK dibagi oleh dk-nya masing-masing, maka diperoleh kuadrat tengah disingkat KT untuk tiap sumber varian.

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis asosiatif (hubungan), unutk menguji hipotesis ini menggunakan teknik korelasi. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *pearson product moment.* Adapun variabel-variabel yang akan diukur tingkat korelasinya dalam penelitian ini adalah variabel kegiatan Praktek Kerja Industri, mata pelajaran kewirausahaan dan pilihan karier peserta didik dengan alur hubungan antara variabel sebagai berikut:

Bagan 3.1. Alur Keterkaitan Antar Variabel

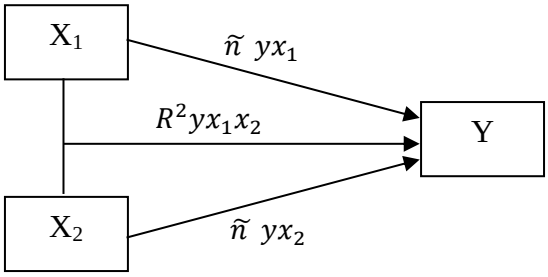

Keterangan:

X_1 = Kegiatan Praktek Kerja Industri (variabel bebas)

X_2 = Mata pelajaran kewirausahaan (variabel bebas)

Y = Pilihan karier peserta didik (variabel terikat)

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pemilihan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

a. Hipotesis 1

$H_0 : \rho X_1Y = 0$

Artinya tidak ada pengaruh antara variabel hasil pelaksanaan Prakerin (X_1) terhadap variabel pilihan karier peserta didik (Y).

$H_a : \rho X_1Y \neq 0$

Artinya ada pengaruh antara variabel hasil pelaksanaan Prakerin (X_1) terhadap variabel pilihan karier peserta didik (Y).

b. Hipotesis 2

$H_0 : \rho X_2Y = 0$

Artinya tidak ada pengaruh antara variabel hasil belajar kewirausahaan (X_2) terhadap variabel pilihan karier peserta didik (Y).

$H_a : \rho X_2Y \neq 0$

Artinya ada pengaruh antara variabel hasil belajar kewirausahaan (X_2) terhadap variabel pilihan karier peserta didik (Y).

c. Hipotesis 3

$H_0 : \rho X_1X_2Y = 0$

Artinya tidak ada pengaruh antara variabel hasil pelaksanaan Prakerin (X_1) dan variabel hasil belajar kewirausahaan (X_2) terhadap variabel pilihan karier peserta didik (Y).

$H_a : \rho X_1X_2Y \neq 0$

Artinya ada pengaruh antara variabel hasil pelaksanaan Prakerin (X_1) dan variabel hasil belajar kewirausahaan (X_2) terhadap variabel pilihan karier peserta didik (Y).

a. Perhitungan dan Pengujian Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mempertanyakan pola pengaruh fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) antara variabel hasil pelaksanaan Prakerin (X_1) dan variabel hasil belajar kewirausahaan (X_2) terhadap variabel pilihan karier peserta didik (Y) yang diteliti. Penelitian dihitung dengan menggunakan persmaan regresi sederhana.

$\hat{Y}$ = a + bX (T. Rekoatmojo, 2007, hlm. 131)

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Subjek varibel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentuan ramalan (prediksi) variabel Y

Rumus a dan b sebagai berikut:

$$a = \frac{(\Sigma Y_i)(\Sigma X_i^2) - (\Sigma X_i)(\Sigma X_i Y_i)}{n \Sigma X_i^2 - (\Sigma X_i)^2}$$ (Sudjana, 2005, hlm. 315)

$$b = \frac{n \Sigma X_i Y_i - (\Sigma X_i)(\Sigma Y_i)}{n \Sigma X_i^2 - (\Sigma X_i)^2}$$

Pemeriksaan keberartian regresi dilakukan melalui pengujian hipotesis nol, bahwa koefisien regresi b sama dengan nol (tidak berarti) melawan hipotesis tandingan bahwa koefisien arah regresi menggunakan uji ANOVA dengan kriteria sebagai berikut:

1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka persamaan regresi berarti pada α yang dipilih. Jika sebaliknya maka persamaan regresi tidak berarti.
2) Jika nilai Sig (p-value) < 0,05 maka persamaan regresi berarti, jika sebaliknya maka persamaan regresi tidak berarti.

Pemeriksaan telah dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

1) Membuat tabel bantu perhitungan ANOVA

Tabel 3.7 Tabel Bantu Perhitungan ANOVA

Sumber Varian	**Derajat Kebebasan (dk)**	**Jumlah Kuadrat (JK)**	**Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)**	**F**
Total	N	ΣX^2	ΣX^2	F
Regresi (a)	1	$(\Sigma X)^2 / n$	$(\Sigma X)^2 / n$	
Regresi (b|a)	1	$JK_{reg} = JK(\frac{b}{a})$	$S^2_{reg} = JK\ (\frac{b}{a})$	
Residu/ Sisa	n-2	$JK_{res} = \Sigma\ (Y - \hat{Y})$	$S^2_{res} = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{n-2}$	
Tuna Cocok	k-2	$JK\ (TC)$	$S^2(TC) = \frac{JK\ (TC)}{k-2}$	
Kekeliruan	n-k	$JK\ (E)$	$S^2(E) = \frac{JK\ (E)}{n-k}$	

Sumber: (Sudjana, 2005, hlm. 332)

2) Menentukan rumusan hipotesis H_0 dan H_a

a) Hipotesis 1

H_0 : $\rho\ X_1Y = 0$, artinya tidak ada pengaruh antara variabel hasil pelaksanaan Prakerin (X_1) terhadap variabel pilihan karier peserta didik (Y).

H_a : $\rho\ X_1Y \neq 0$, artinya ada pengaruh antara variabel hasil pelaksanaan Prakerin (X_1) terhadap variabel pilihan karier peserta didik (Y).

b) Hipotesis 2

H_0 : $\rho\ X_2Y = 0$, artinya tidak ada pengaruh antara variabel hasil belajar kewirausahaan (X_2) terhadap variabel pilihan karier peserta didik (Y).

H_a : $\rho\ X_2Y \neq 0$, artinya ada pengaruh antara variabel hasil belajar kewirausahaan (X_2) terhadap variabel pilihan karier peserta didik (Y).

c) Hipotesis 3

H_0 : $\rho\ X_1X_2Y = 0$, artinya tidak ada pengaruh antara variabel hasil pelaksanaan Prakerin (X_1) dan variabel hasil belajar kewirausahaan (X_2) terhadap variabel pilihan karier peserta didik (Y).

H_a : $\rho\ X_1X_2Y \neq 0$, artinya ada pengaruh antara variabel hasil pelaksanaan Prakerin (X_1) dan variabel hasil belajar kewirausahaan (X_2) terhadap variabel pilihan karier peserta didik (Y).

3) Menentukan uji statistika yang sesuai.

Untuk menentukan nilai uji F di atas adalah:

a) Menentukan jumlah kuadrat regresi.

b) Menentukan jumlah kuadrat residu.

c) Menentukan varian koefisien regresi korelasi a dan b.

d) Menghitung nilai F dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$$

4) Menentukan nilai kritis (α) atau nilai tabel F dengan derajat kebebasan untuk $db_1 = k\text{-}1$ dan $db_2 = n\text{-}k$

5) Membandingkan nilai uji F terhadap nilai tabel F dengan kriteria pengujian: Jika nilai uji F $\geq$ nilai tabel F, maka H_0 ditolak.

b. Perhitungan dan Pengujian Regresi Linier Ganda

Uji regresi ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk prasyarat dalam pengujian mengetahui pengaruh hasil pelaksanaan Prakerin (X_1), hasil belajar kewiruasahaan (X_2) secara bersama-sama terhadap pilihan karier peserta didik (Y) kelas XII Busana SMK Negeri 3 Cimahi.

$\hat{Y} = a_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + ... b_nX_n$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Pilihan karier peserta didik

X = variabel independen (X_1 = hasil pelaksanaan Prakerin, X_2= hasil belajar kewiruasahaan)

a = nilai konstanta y jika x = 0

b = angka arah atau koefisien regresi

Pemeriksaan keberartian regresi dilakukan melalui pengujian hipotesis nol, bahwa koefisien regresi b sama dengan nol (tidak berarti) melawan hipotesis tandingan, bahwa koefisien arah regresi tidak sama dengan nol. Kriteria uji keberartian persamaan regresi ganda dilakukan dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/\,(n - k - 1)}$$

Keterangan:

k = banyaknya variabel bebas

n = ukuran sampel

Tahap berikutnya dilanjutkan dengan mengambil taraf nyata pada 0,05 nilai tabel F dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = (n-k-1). Membandingkan nilai uji F terhadap nilai tabel F dengan kriteria pengujian:

Jika nilai uji F $\geq$ nilai tabel F, maka H_0 ditolak.

c. Perhitungan dan Pengujian Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel hasil pelaksanaan Prakerin (X_1) dan variabel hasil belajar kewiruasahaan (X_2) terhadap variabel pilihan karier peserta didik (Y) yang dihitung dengan menggunakan persamaan korelasi *Pearson Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_1X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\}\{n\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}}$$ (Riduwan, 2008, hlm.136)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

N = Jumlah responden

Dengan interpretasi koefisien korelasi sesuai dengan tabel dibawah ini:

Tabel 3.8 Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	**Kekuatan Hubungan**
$1{,}00 \geq r > 0{,}80$	Sangat kuat
$0{,}80 \geq r > 0{,}60$	Kuat
$0{,}60 \geq r > 0{,}40$	Cukup kuat
$0{,}40 \geq r > 0{,}20$	Rendah
$0{,}20 \geq r > 0{,}00$	Sangat rendah
$r = 0$	Tidak mempunyai korelasi linier

Sumber: S. A. Saputra, 2007, hlm. 36

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien diterminasi sebagai berikut:

$KD = r^2 \times 100\%$ (Riduwan, 2008, hlm.136)

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

Untuk mencari makna hubungan variabel X dengan variabel Y, maka hasil perhitungan korelasi *Product Moment* dilakukan uji signifikasi dengan statistik t.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$ (Riduwan, 2008, hlm.137)

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t yang dihitung

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Dengan menggunakan tabel distribusi t pada α = 0,05 serta derajat kebebasan dk = n-2, maka berarti signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti tidak signifikan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$. Analisa korelasi ganda yang dilakukan untuk menguji hipoesis apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan Praktek Kerja Indutri (X_1) dan mata pelajaran kewirusahaan (X_2) secara simultan terhadap pilihan karier peserta didik (Y). Dihitung dengan menggunakan rumus korelasi ganda.

$$R_{x1x2y} = \sqrt{\frac{r_{x1y}^2 + r_{x2y}^2 - 2(r_{x1y})((r_{x2y})(r_{x1y1}))}{1 - r_{x1x2}^2}}$$ (Riduwan, 2008, hlm.139)

Keterangan:

R_{x1x2y} = Koefisien korelasi ganda antara variabel X_1, X_2 terhadap Y

r_{x1y} = Koefisien korelasi antara X_1 dengan Y

r_{x2y} = Koefisien korelasi antara X_2 dengan Y

r_{x1x2} = Koefisien korelasi antara X_1 dan X_2

Selanjutnya untuk mengetahui signifikasi korelasi ganda dihitung dengan persamaan:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{r^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{n - k - 1}}$$

Keterangan:

F_{hitung} = Nilai F yang dhitung

R = Nilai koefisien korelasi ganda

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel bebas (independen)

Dengan menggunakan tabel distribusi F pada taraf signifikasi α = 0,01 atau α = 0,05 maka apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya signifikan dan apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$terima H_1 artinya signifikan.